

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, menurut Moloeng yaitu:

Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati, dan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh), karena dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.³⁷

Karena data yang digali bukan angka, melainkan fenomena sosial yang terdeskripsikan. Adapun kualitatif yang dipilih adalah yang bersifat deskriptif karena spesifikasi fenomena yang terjadi di yayasan yatim mandiri lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif. Sedangkan “pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah, sebagai usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.”³⁸

³⁷ Lexi J. Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005) hal.4

³⁸ Saifuddin anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003) hal.5

Tujuan penelitian kualitatif diangkat sebagai metode untuk melihat proses penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Zakat di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya dan Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini didasarkan pada:

1. Dilakukan pada latar ilmiah atau obyek yang konteks (keutuhan) yaitu menggambarkan obyek yang ³⁸ diteliti (Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya) termasuk tentang penerapan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan zakat. Dalam hal ini proses sistem informasi manajemen sangat dibutuhkan, sehingga dengan demikian sangat mempengaruhi terhadap apa yang diteliti.
2. Menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian. Jadi peneliti di sini membutuhkan orang lain sebagai obyek penelitian, walaupun disini tidak hanya beberapa manusia saja, bisa berupa dokumen atau referensi buku-buku. Dipakainya manusia sebagai instrumen karena mempunyai ciri dan karakter yang memungkinkan dipakai dalam penelitian, sehingga peneliti sendiri yang aktif menghimpun data-data yang dibutuhkan. Jadi dalam penelitian kualitatif bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada dan dari sudut pandang ataupun nilai-nilai dalam proses yang sedang berlangsung.

B. Subyek Penelitian

Sebagaimana telah disebutkan didepan wilayah penelitian yang dijadikan obyek atau sasaran dalam penelitian ini yaitu lembaga sosial yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat melalui zakat, infaq dan shodaqoh. Lembaga penelitian tersebut bernama Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya di Graha Yatim Mandiri, Jl. Bendul Merisi Selatan 1 / 2 A Surabaya Telp. 031-8494100, 8474348, 70986844 Fax. 031-8479363. Website:<http://www.yatimmandiri.org> Email: info@yatimmandiri.org

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan ada dua, yaitu:

- a. Data Primer, dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang sejauh mana penerapan atau peran sistem informasi manajemen dalam pengolahan zakat serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan sim yang diperoleh dari hasil permintaan keterangan dari pihak-pihak yang memberikan keterangan atau jawaban. Datanya adalah pelaksanaan sistem informasi manajemen dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan zakat di yayasan yatim mandiri.
- b. Data Sekunder, data yang akan dihimpun adalah data tentang Yayasan Yatim Mandiri yang meliputi antara lain, pelaksanaan sistem informasi manajemen dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengelolaan zakat di Yayasan Yatim Mandiri, Website serta

majalah yang berisikan tentang materi-materi mengenai hal yang berkaitan dengan segala sistem informasi manajemen.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “subyek dari mana data diperoleh.”³⁹ Data yang peneliti peroleh dari informasi yang berasal dari:

- a. Informan adalah orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, karena informan adalah orang yang benar-benar tahu sistem informasi manajemen. Adapun informannya:
 - 1) Bapak Nur Hidayat selaku Branch Manager
 - 2) Bapak Zaim Ukhrowi sebagai teknisi sistem informasi manajemen pengelola zakat
- b. Catatan lapangan adalah catatan hasil pengamatan langsung peneliti dan merupakan peran serta peneliti dalam situasi, proses dan perilaku yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen

D. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 107

Dalam tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matrik usulan judul penelitian hingga membuat proposal penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks ini yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, terlebih dahulu menggali data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti. Kemudian menetapkan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya sebagai obyek penelitian. Ketetapan ini berdasarkan bahwa Yayasan Yatim Mandiri sebagai lembaga sosial yang mengelola zakat infaq dan shodaqoh menggunakan sistem informasi manajemen.

c. Mengurus surat perizinan

Dalam hal ini peneliti mengurus perizinan kepada atasan peneliti, Ketua Jurusan, Dekan Fakultas, kepala Instansi seperti pusat dan lain-lain.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap obyek penelitian, karena dengan pertimbangan

bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan ada sesuatu yang menarik dalam obyek penelitian tersebut.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informan yang memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mencari orang yang paling mengetahui kegiatan yang dilakukan di Yayasan Yatim Mandiri (informan utama).

f. Menyingkap Pelengkapan Penelitian

Dalam konteks ini upaya mengumpulkan data atau informasi dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku, alat tulis dan laptop.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,
- b. Memasuki lapangan, dan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.⁴⁰

3. Tahap Analisa Data

⁴⁰ Lexi J. Moloeng, “*Metodologi penelitian kualitatif*” (bandung Remaja Rosda Karya, 2005) hal.137

Dalam tahap ini setelah peneliti berhasil mengumpulkan data atau informasi dari obyek yang diteliti, langkah yang di ambil yaitu mencari perbandingan dan hubungan antara data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan dengan teori yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti.”⁴¹ Adapun pengamatan yang akan dilakukan oleh penulis di Yayasan Yatim Mandiri adalah:

- a. Deskripsi tentang peran sistem informasi manajemen dalam Yayasan Yatim Mandiri
- b. Deskripsi tentang alat penunjang dari sistem informasi manajemen

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan Nur Hidayat selaku Branch Manager dan beberapa orang staf untuk menjaga

⁴¹Kholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hal.7

keabsahan informasi. Wawancara yang ditanyakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana keadaan sebelum memakai sistem informasi manajemen
- b. Apa yang melatar belakangi penggunaan komputer
- c. Aplikasi komputer apa yang digunakan

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa :⁴² Adapun dokumentasi meliputi:

- a. Majalah dan Website
- b. Struktur kepengurusan
- c. Program kerja

Untuk lebih jelasnya maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel I

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Pelaksanaan sistem informasi manajemen a. Pelaksana sistem informasi manajemen	Informan, Catatan lapangan	O+W

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hal. 236

	<ul style="list-style-type: none"> b. Perangkat yang digunakan c. Data yang dikelola dalam sistem informasi d. Aplikasi yang digunakan 		
2.	Faktor pendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen	Informan, Catatan lapangan	W+O
3.	Faktor penghambat pelaksanaan sistem informasi manajemen	Informan, Catatan lapangan	W+O
	<ul style="list-style-type: none"> a. Tenaga ahli b. <i>Hardware</i> c. <i>Software</i> d. Data dan prosedur 		

Keterangan:

TPD : Teknik Pengumpulan Data

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. “Analisis data yang dilakukan terbatas pada tehnik pengolahan datanya seperti pada pengecekan data kemudian melakukan uraian dan penafsiran.”⁴³ Kemudian dianalisa bagaimana pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan Zakat Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya di lapangan sesuai dengan teori sistem informasi manajemen (empiris dengan teorinya)

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan peneliti dalam pembahasan penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Keikutsertaan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat menentukan dalam pengumpulan data.
2. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁴³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 2002) hal.98